

BAB III

DESKRIPSI TENTANG TAYANGAN BERITA KRIMINAL “DI BALIK KASUS” DI iNEWSTV SEMARANG

A. Profil iNews TV Semarang

iNews TV Semarang awalnya adalah PRO TV Semarang yang merupakan salah satu stasiun televisi regional di Kota Semarang Jawa Tengah, berada pada frekuensi baru 45 UHF. Pada awal mengudara stasiun TV ini milik Prima Entertainment yang bergerak pada pembuatan sinetron dan film di Jakarta, namun seiring perkembangan bergabung dengan jaringan Sindo TV MNC Grup.

Sejak 6 April 2015, stasiun televisi ini berganti nama menjadi iNews TV Semarang.

iNews TV Semarang merupakan salah satu stasiun televisi regional di Jawa Tengah, dengan lisensi perusahaan bernama PT Global Telekomunikasi Terpadu yang berdomisili di kota Semarang, dan berada pada frekuensi baru 45 UHF. Awalnya Pro TV mengudara di frekuensi 49 UHF, namun sekarang digunakan siaran dari TVKU.

Program yang dikembangkan di iNews TV Semarang lebih berpandangan pada kultur masa depan. Artinya, walaupun program-program tersebut berisikan tampilan budaya tradisional, namun kemasan yang diproduksi secara

langsung menggabungkan antara unsur budaya tradisional dengan perkembangan zaman. Selain beberapa program lokal, iNews TV Semarang juga menayangkan program-program berkelas Nasional yang merupakan hasil join program dengan iNews TV Network.

Hal ini bertujuan untuk lebih pada pembuktian pemikiran bahwa budaya tradisional bukan hanya milik zaman dulu, tetapi budaya-budaya tersebut dapat pula dikombinasikan dengan kultur modern yang sedang berkembang saat ini. Dengan begitu masyarakat generasi penerus dapat melihat, mengetahui, serta menikmati budaya-budaya tradisional yang ada di wilayah Jawa Tengah dengan kemasan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Selain mengangkat budaya, iNews TV Semarang juga memberikan acara pendidikan kepada masyarakat wilayah Jawa Tengah. Didukung oleh para kru yang rata-rata adalah para pekerja muda yang kreatif, program-program televisi yang ditayangkan di iNews TV Semarang lebih dikemas dalam nuansa hiburan yang menarik.

Slogan: *Inspiring and Informative* (2015-sekarang)

Perubahan program acara :

- iNewsJateng
- GebyarCampursari
- Ngggu You Terus

- KriminalSepekan
- Lestari Budaya
- Rono Rene
- Aneka RiaRacaksari
- WaniPora
- BintangdanAtmo
- KulinerPinggirDalan
- Gitaran Sore-Sore
- DolananBocah
- JalanJajanSantai
- DIMARCO Cooking Show

Nama : iNews TV Semarang

Alamat : Ruko Setiabudi Square 14-15 Jl Dr Setiabudi
SrandolWetan, Banyumanik Semarang 50263
Jawa Tengah.

Jaringan : SINDO TV

Pemilik : Prima Entertainment (2002-2008) Media Nusantara
Citra (2008-sekarang)

Slogan : Referensi Jawa Tengah

Kantor Pusat : Kota Semarang, Jawa Tengah

Saluran Saudar : RCTI, MNCTV, Global TV, SINDO TV
(2009-sekarang)

Terrestrial : 45 UHF

Nomor Telepon : (024) 7462429

Nomor Fax : (024) 7462391

Website : www.iNewsTV.co.id

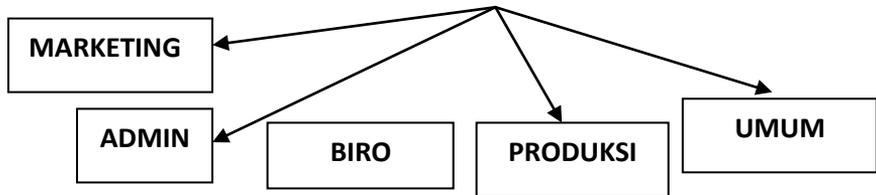
Jumlah Karyawan : 38 orang

Positionin : Education, Information, and Entertainment Station
Television

Logo iNews TV



B. STRUKTUR ORGANISASI iNEWS TV BIRO



-Eksekutifproduser

-Produser

-Reporter

-Kameramen

-Mastercontol(MCR)

-Transmisi

-Office Boy

-Security

-PembantuUmum

dll.

- Korlip/presenter
- dll.

C. Penjelasan Tentang Tayangan Berita Kriminal “Di Balik Kasus” iNews TV Semarang

Berita merupakan siaran yang *real* dan nyata fakta kejadiannya. Informasi dalam berita disampaikan dengan sebenarnya tanpa adanya tambahan cerita fiktif. Memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada para khalayak umum tentang kebenaran suatu peristiwa, maka dari itu untuk menuju kepada proses siaran berita di televise memerlukan beberapa proses untuk mendapatkan informasi yang tepat, sampai akhirnya mendapat kelayakan untuk ditayangkan dalam acara berita di televisi.

Aktivitas jurnalisme investigasi mencakup fungsi-fungsi *to describe, to explain, and to persuade*. Mereka kumpulan akumulasi informasi factual kedalam gambaran pengisahan yang utuh (Septiawan, 2003:101). Dalam berita kriminal investigasi terdapat tujuan moral. Sebab, investigasi itu sendiri bertujuan untuk memberitahukan pada masyarakat tentang sebuah kebenaran, mengungkap pihak-pihak yang menutupi kebenaran. Membuat masyarakat menjadi waspada terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan berbagai

pihak dari bukti-bukti yang telah dilaporkan dalam kegiatan jurnalisme investigasi.

The moral component, menurut Mencher (Melvin Mencher, *New Reporting and writing*, 1997: 263) merupakan unsur penting di dalam peliputan investigasi. Wartawan mengumpulkan segala bukti yang menguatkan fakta yang hendak disampaikannya kepada masyarakat, adalah di dorong oleh motivasi moral: *the desire to correct an injustice, to right a wrong, dan persuade the public to alter the situation* (Septiawan, 2003: 100)

Berita *in depth* di iNews TV yaitu “Di Balik Kasus” yang tayang setiap hari Kamis pukul 16.00 WIB. Sebelumnya tayangan berita kriminal sepekan ini tayang setiap hari Rabu pukul 22.00 WIB pada saat masih bernama Pro TV (sekarang iNews TV). “Di Balik Kasus” menayangkan siaran-siaran dari hasil peliputan berita kriminal yang mencakup wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Dalam skripsi ini peneliti mencoba mengemukakan tentang pesan moral yang terdapat dalam tayangan berita kriminal sepekan “Di Balik Kasus” iNews TV Semarang, dengan penjabaran jenis moral yaitu moral deskriptif dan moral normatif yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bab selanjutnya.

D. Reduksi Data

- a. Episode 145 kasus Trafficking atau Tindak Pidana Perdagangan Orang yang terjadi di kabupaten Pemalang yang dilakukan oleh sekelompok anak Sekolah Menengah Atas.
- b. Episode 146 segmen 1 kasus pencabulan terhadap anak usia 5 tahun di kabupaten Grobogan yang tak kunjung mendapat penanganan oleh pihak berwajib.
- c. Episode 146 segmen 2 kasus pembunuhan mahasiswi di universitas Gajah Mada Jogjakarta yang dilakukan oleh cleaning servis di kampus tersebut dengan motif ingin menguasai harta korban.
- d. Episode 146 segmen 3 kasus bunuh diri seorang warga Kalisidi Kabupaten Semarang yang nekat mengahiri hidupnya dengan cara gantung diri di dekat rumah adiknya di Gunung Pati Semarang karena putus asa dengan penyakit sesak nafas yang dideritanya tak kunjung sembuh.
- e. Episode 147 segmen 2 kasus pemerkosaan di kabupaten Pemalang yang dilakukan oleh 12 pemuda kepada 2 orang gadis Sekolah Menengah Atas.
- f. Episode 147 segmen 3 kasus Penculikan seorang gadis yang masih duduk di bangku SMA di kabupaten Batang

oleh seorang lelaki usia 28 tahun yang sedang mendalami ilmu hitam.

E. Berita Kriminal “Di Balik Kasus” iNews TV Semarang episode 145-147

Episode 145

Program : “Di Balik Kasus”
Episode : 145
Judul : Traficking di Pemalang
Lokasi : Kabupaten Pemalang
Host : Yuanisha Meistha
Durasi : 30’
Produser : Faisal Jasdi

Openng Program

Selamat sore pemirsa/ jumpa lagi bersama saya Yuanisha Meistha// Seperti biasa selama tiga puluh menit ke depan/ saya akan hadir menemani anda// Episode kali ini/ kami menghadirkan berita tentang kasus tindak pidana penjualan orang atau TPPO di Kota Pemalang// Kasus ini sungguh memprihatinkan/ karena

pelaku dan korban masih berstatus pelajar// Bagaimana polisi berhasil mengungkap kasus ini? Simak "Di Balik Kasus" Selengkapnya//

Segmen 1

Satuan Reserse Kriminal Polres Pematang menangkap seorang tersangka kasus dengan tindak pidana perdagangan orang atau TPPO di sebuah hotel di kota Pematang// Tersangka berinisial S/ A/ P alias gentong warga Dukuh Wotgali RT dua/ RW tujuh Desa Jebet Kecamatan Taman Kabupaten Pematang//

Penangkapan tersangka berawal dari informasi yang diperoleh satreskrim Polres Pematang/ karena adanya perdagangan anak di bawah umur// Korbannya adalah siswi sekolah menengah atas berumur enam belas tahun dan delapan belas tahun// Berbekal informasi tersebut polisi melakukan pengungkapan dengan cara menyamar sebagai lelaki hidung

belang// Upaya yang dilakukan polisi ternyata membuahkan hasil/ pelaku maupun korban berhasil ditangkap// Ketiga korban yang dimintai keterangan oleh penyidik PPA satreskrim polres Pemalang ini masing-masing berinisial LID/ SIN dan EN merupakan warga Pemalang//

Setelah polisi mendapatkan keterangan dari ketiga korban/ polisi langsung menetapkan SAP sebagai tersangka// Pemuda ini tak lain adalah rekan krbn sendiri// Kepada polisi tersangka mengaku menjual temannya kepada lelaki hidung belang karena bermotifkan ekonomi// Berikut penjelasan KASAT Reskrim Polres Pemalang kepada tim "Di Balik Kasus"/

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pemalang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Untuk kasus prostitusi, ataupun yang kita sebut sebagai kasus TPPO, belum lama ini memang polres

Pemalang mengungkap kasus prostitusi anak-anak sekolah yang dijadikan sebagai korban prostitusi baru awal tahun ini 2016 kita ungkap beberapa anak yg menjadi korban TPPO. Anak-anak tersebut memang notabenyaa masih pelajar SMA di salah satu SMA di Pemalang. Kami memperoleh informasi dari masyarakat lalu melakukan penyelidikan, mendalami informasi, setelah melalui mekanisme penyelidikan, kami dapatkan informasi yang akurat)

Haryo menambahkan/ ketiga korban yang diperdagangkan oleh tersangka karena tergiur menerima jumlah uang yang dijanjikan oleh tersangka// transaksi antar tersangka dan korban dilakukan menggunakan telepon seluler/ tersangka meminta korban untuk menemui tamu di salah satu penginapan yang da di jalan sumbing Pemalang//

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pemalang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Jadi sementara ini karena inisiatifnya tertutup dan pelaku juga kurang begitu terbuka terhadap kami, sehingga baru tiga korban yang berhasil kami selamatkan dari prostitusi anak dan kami juga koordinasi dengan pemda setempat)

Dalam kasus ini/ barang bukti yang disita petugas berupa telepon seluler dan sejumlah uang// Polisi menjerat tersangka dengan UU tindak pidana perdagangan orang dan pasal tentang kejahatan terhadap perlindungan anak// Ancaman lima belas tahun penjara//

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pemalang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Pelak kita kenakan dengan UU tindak pidana perdagangan orang, UU no.17 tahun 2007 juga pasal 81 dan 82 UU no.5 tahun 2014 tentang kejahatan terhadap anak, perlindungan anak. Ancaman maksimal 15 tahun penjara)

Polres Pemalang hanya menetapkan SAP sebagai tersangka/ sedangkan LID/ SIN dan EN hanya

ditetapkan sebagai saksi// Menurut polisi ketiga wanita tersebut hanya menjad korban//

Closing segmen 1

Pemirsa/ bagaimanaa tindak lanjut penyelidikan kasus terssebut?// Dan bagaimana pula/ komentar seorang psikolog terhadap para pelajar yang terlibat prostitusi ini?// Jangan ke mana-mana/ tetap "Di Balik Kasus"//

Segmen 2

Pemirsa/faktor ekonomi dan permasalahan dalam keluarga/ seringkali menjadi pemicu seseorang mudah terjerumus ke lembah hitam// Gaya hidup dan pergaulan yang salah/ mereka rela menjual harga dirinya//

Kasus perdagangan manusia/ kekerasan terhadap perempuan dan pelecehan seksual yang belakangan ini kian marak/ tak lepas dari masalah sosial dan faktor ekonomi// Kenyataannya banyak orang yang

terjebak dalam sindikat perdagangan manusia dan bisnis seks ilegal//

Wawancara : Psikolog/ Dra. Prabowati Tjondronegara

(Pertama kita lihat dari masalah ekonomi, karena kebutuhan sekarang semakin meningkat, yaitu kebutuhan untuk bersosialisasi, berkomunikasi dengan orang lain juga membutuhkan sarana, hal itu merupakan salah satu sebab mengapa mereka melakukan hal tersebut. Atau kebutuhan yang harus terpenuhi. Kedua, mungkin juga dari masalah keluarga, apakah dalam keluarga itu ada komunikasi yang bagus antara orang tua, anak, saudara harus ada komunikasi yang hangat yang harus dishare. Atau karena memang identitas remaja yang sedang dalam masa yang ingin memperlihatkan dirinya)

Banyaknya anak dari keluarga miskin mereka harus punya keterampilan/ supaya tidak terjerumus ke dalam jeratan perdagangan manusia// Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak/ selaku gugusan terdepan dalam pencegahan tindak

perdagangan orang/ diharapkan mampu mencegah terjadinya kasus tersebut//

Salah satu contoh kasus prostitusi yang berhasil diungkap Polres Pematang/ harus menjadi perhatian yang serius// Peran orang tua sangat berperan dalam keluarga/ terutama untuk mengawasi anaknya//

Wawancara : Psikolog/ Dra. Prabowati Tjondronegara

(Bisa juga dilihat dari lingkungan keluarganya, apakah ini keluarga yang hangat, keluarga yang komunikasi oke antara anak, bapak dan saudara. Sehingga kalau ada komunikasi yang bagus, setidaknya ada keseimbangan di sana. atau status sosial ekonomi keluarga. bukan berarti keluarga yang mampupun bisa juga seperti itu kan? yang ketiga ialah masalah pergaulan remaja, pergaulan yang dengan strata ekonomi dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang makin lama makin meningkat membuat mereka menghalalkan segala cara untuk bisa mendapatkan segala yang diinginkan untuk bisa menunjukkan diri remaja yang masih membutuhkan identitas)

Perlu dipahami bahwa TPPO atau tindak pidana perdagangan orang merupakan kekejian sosial/ fisik/ psikis dan ekonomi// Menurut data/ Indonesia merupakan negara dengan TPPO nomor tiga terbanyak di dunia// Pemahaman tentang bentuk-bentuk tindak pidana perdagangan orang memang perlu dipahami oleh masyarakat// Dan ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mensosialisasikannya//

Jual-beli orang adalah pelanggaran hak asasi manusia terburuk/ oleh karena itu perlu penelaahan/ rencana/ strategi dan inovasi dalam menangani masalah ini// Salah satu yang dilakukan Polres Pematang mencegah terjadinya tindak pidana perdagangan orang/ membentuk satgas perlindungan anak dan perempuan untuk mengumpulkan pengelola hotel dan tempat hiburan agar lebih selektif menerima tamu//

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pemalang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Kami dari kasat reskrim Pemalang, sudah membentuk satgas PPA, kami mengumpulkan para pemilik ataupun pengelola hotel atau kafe dan kami himbau untuk lebih selektif lagi dalam menerima tamu. Manakala tamu itu bukan merupakan pasangan resmi ataupun usianya masih anak-anak untuk jangan diterima, sehingga itu merupakan salah satu upaya untuk mencegah tindak kekerasan terhadap anak-anak yang masuk ke lingkup prostitusi)

Selain ke pihak hotel/ pihak sekolah dihimbau untuk selalu memantau pergaulan anak didiknya//

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pemalang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Orang tuanya juga kita himbau, setiap hari senin dalam upacara, kami masuk sebagai pembina upacara. Kita himbau kepada sekolah-sekolah, kepada anak-anak agar jangan terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang menjebak)

Selain itu/ polres Pematang juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat/ dengan memasang banner di tempat umum, berisi pencegahan TPPO//

Wawancara : KASAT Reskrim Polres pematang/ AKP. R. Haryo, S.L., S.H., M.Krim

(Selain menghimbau kami juga memasang banner di tempat-tempat umum yang bisa dibaca oleh orang banyak, juga ke sekolah-sekolah. Banner tentang pencegahan TPPO)

Closing segmen 2

Pemirsa/ dengan terbongkarnya kasus prostitusi yang melibatkan oknum pelajar di Pematang/ perlu menjadi perhatian serius semua pihak//

Jangan ke mana-mana/ Tetap "Di Balik Kasus"//

Lead segmen 3

Pemirsa/ rentannya perempuan dan anak-anak sebagai korban kekerasan seksual/ membuat aparat

kepolisian resor Pemalang gencar melakukan razia ditempat hiburan// jika ditemukan sengaja memperkerjakan anak di bawah umur/ pengelola tempat hiburan harus dikenakan sanksi//

Segmen 3

Kelompok rentan seperti perempuan dan anak-anak/ merupakan korban terbanyak TPPPO// Akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan laki-laki juga bisa terjerumus// Para perempuan umumnya mengalami eksploitasi ketenaga kerjaan serta eksploitasi seksual/ sedangkan laki-laki biasanya mengalami perbudakan karena harus bekerja di tempat tertentu//

Berpaling dari kasus traficking yang terjadi di Pemalang/ dimana pelakunya sudah berhasil ditangkap/ namun aparat penegak hukum akan terus memperketat pengawasan terhadap kasus ini//

Pakar hukum tindak pidana mendukung langsung langkah polisi dalam menangani kasus tersebut// Jika sudah terbukti korbannya sudah berulang kali melakukan hal serupa dan menjadi profesi rutin mata pencaharian/ maka bisa dikenakan sanksi hukum//

Wawancara : Pakar hukum/ Dr. Edi Lisdiyono, S.H

(Dalam konteks pelaku sebagai mucikari atau perantara memang sebagai penanggung jawab dalam perbuatan ini. Korban yang mendapat bayaran apakah sengaja menjual atau dijebak oleh perantara, setidaknya penyidik bisa menggabungkan apakah perbuatan itu hanya dilakukan sekali atau berkali-kali, bahkan menjual diri memang melalui perantara. atau kalau memang dijebak, berarti pelaku utama adalah perantara. Tapi jika perbuatan itu dilakukan karna memang mata pencahariannya, maka, pelaku berikut sebagai korban itu mustinya ada suatu macam perbuatan yang turut melakukan kesalahan)

Senmakin menjamurnya tempat hiburan di kota Pematang/ perlu

mendapat perhatian dan penanganan pemerintah setempat// Sebab tidak menutup kemungkinan keberadaan tempat hiburan itu yang nekat menyalahi aturan dan menyediakan wanita penghibur//

Wawancara : Pakar hukum/ Dr. Edi Lisdiyono, S.H

(Setidaknya pemerintah daerah setempat melakukan razia dalam proses memberi izin atau tidak. Kalau berizin mau tidak mau setiap malam dilakukan operasi bekerja sama dengan satpol PP, polisi dan tokoh masyarakat. Konteks perizinan dilihat kembali, benar pemerintah mengeluarkan izin atau tidak. kalau tidak berizin harus dibongkar)

Meski sejauh ini belum ditemukan adanya penyalahgunaan izin beroperasinya tempat hiburan di kota pemalang ini/ aparat penegak hukum dan pemda harus rutin melakukan razia// Tidak hanya di tempat hiburan/ tapi juga di tempat penginapan kelas bawah//

Wawancara : Pakar hukum/ Dr. Edi
Lisdiyono, S.H

(Agar masyarakat yang berkembang sekarang ini di wilayah pantura dilakukan suatu gerakan simpatik, pemda bersama tokoh masyarakat melakukan suatu gerakan memberantas penyakit masyarakat, memberikan suatu pembelajaran bagi masyarakat. hal ini akan memarah jika tidak dilakukan suatu pemberantasan)

Jika ditemukan pelanggaran pengelola tempat hiburan dan penginapan harus diberikan sanksi//

Wawancara : Pakar hukum/ Dr. Edi
Lisdiyono, S.H

(Pemilik hotel dapat dikenakan suatu tindakan hukum karena melakukan pembiaran. Pemilik harus bertanggung jawab secara hukum. Tidak boleh dibiarkan tanpa adanya proses hukum)

Closing segmen 3

Sampai di sini perjumpaan kita kali ini/ kami akan kembali pekan depan/ tentunya dengan topik yang berbeda// mewakili kerabat kerja yang bertugas/ mengucapkan terimakasih

atas perhatian anda// Selamat sore
dan sampai jumpa//

Episode 146

Program : "Di Balik Kasus"

Episode : 146

Judul : Tiga Kasus

Lokasi : Kab. Grobogan/ Jogjakarta/
Kab. Semarang

Host : Yuanisha Meistha

Durasi : 30'

Produser : Faisal Jasdi

Opening program

Assalamualaikum warah matullahi
wabarakatu/ Selamat sore pemirsa/
program kriminal "Di Balik Kasus"
iNews TV Kembali hadir menemani
anda// Kali ini kami menghadirkan
tiga kasus kriminal yang terjadi
minggu ini// Yakni kasus pelecehan
seksual terhadap anak di Kabupaten
Grobogan/ serta kasus pembunuhan
mahasiswi Univesitas Gajah Mada
Jogjakarta/ kasus gantung diri di
Gunung Pati Semarang// Bagaimana

Kisah selengkapnya dari kasus tersebut?// Simak "Di Balik Kasus" minggu ini//

Segmen 1

Pemirsa kasus pelecehan seksual kembali terjadi// Kali ini/ seorang anak berusia lima tahun menjadi korban kekerasan seksual/ oleh tetangganya sendiri// Akibat perbuatan pelaku/ korban yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak mengalami trauma/ hingga tidak mau kembali ke rumah//

Seorang anak lima tahun menjadi korban pelecehan seksual// Pelaku berinisial NR tak lain tetangganya sendiri/akibat perbuatannya korban mengalami trauma dan merasa takut kembali ke rumah// Peristiwa itu terjadi bulan Maret lalu/ saat itu korban pulang dari sekolah/ kemudian digoda oleh pelaku// Korban tidak merasa takut/ karena pelaku sudah dikenalnya// Tidak berhenti sampai

di situ/ pelaku terus menggoda korban hingga akhirnya berhasil mencabuli//

Akibat dari kejadian itu/ korban yang masih berusia lima tahun merasa kesakitan pada alat vitalnya// Sampai akhirnya diketahui oleh orang tua korban// Pihak keluarga sudah lapor kejadian tersebut ke polisi// Namun/ Sejauh ini belum ada tindakan hukum yang diambil// Selain melapor ke polisi/ Pihak keluarga juga melaporkan kasus tersebut ke komisi perlindungan anak//

Wawancara : Orang tua korban/ Tirto Utomo

(Anak sempat diancam akan dilaporkan pak lurah agar takut, tidak boleh bilang kepada kedua orang tua dan pak lurah, agar tidak masuk kantor polisi)

kasus pelecehan seksual yang menimpa anak di bawah umur tersebut membuat orang tua korban merasa marah dan mengutuk perbuatan pelaku// Apalagi kondisi kejiwaan anak kini sangat

terganggu// Selain mengalami depresi/ anaknya selalu menangis sendiri dan selalu histeris mengingat kejadian tersebut// Melalui tim kuasa hukum keluarga korban/ perkara akan terus dilanjutkan dan pihak keluarga meminta polisi untuk mengusut kasus tersebut hingga tuntas dan segera menangkap pelaku//

Wawancara : Kuasa hukum/ Siti Aisyah (surat permohonan perlindungan hukum sekaligus penganan proses kasus T ini bisa untuk segera ditindak lanjuti, sudah kami sampaikan saya selaku kuasa hukum bersama dengan pelapor menghadap unit PPA, kami mohon untuk bisa diperlihatkan hasil visum, tapi belum bisa. Saya berharap kasus ini dapat diproses dan pihak kepolisian Grobogan dapat berlaku profesional)

Menurut pihak keluarga/ polisi kurang serius menanggapi kasus ini// Supaya pihak keluarga merasa puas/ pelaku harus segera ditangkap dan diadili//

Wawancara : LSM/ Edi kepeng

(Harusnya pemerintah itu menyiapkan payung hukumnya, hukumnya jelas, prosesnya jelas, sehingga jika terjadi seperti ini lagi, tidak ada suatu proses yang bertele-tele, itu saja pesan saya)

Closing segmen 1

Selain kasus pencabulan anak di bawah umur/ sesaat lagi kami akan mengetengahkan pembunuhan seorang mahasiswi UGM/ yang sempat menggemparkan warga// Jangan ke mana-mana/ Tetap "Di Balik Kasus"//

Lead Segmen 2

Kasus pembunuhan Febi Kurnia Nur Aisyah Mahasiswi UGM Jogjakarta/ yang ditemukan tewas di toilet kampus/ membuat keluarga dan teman korban merasa terpukul// Pelaku adalah seorang tenaga kerja cleaning servis/ mengaku tega menghabisi nyawa korban lantaran terdesak kebutuhan ekonomi//

Segmen 2

Kasus pembunuhan terjadi di kampus UGM Jogjakarta pada tanggal tiga maret dua ribu dua enam belas/ seorang mahasiswi fakultas MIPA semester dua ditemukan tak bernyawa di kamar mandi kampus/ saat ditemukan kondisi korban sangat mengenaskan/ dengan leher membiru seperti terkena cekikan// sebelumnya korban sempat dikabarkan hilang oleh teman kostnya/ karena sudah dua hari tidak kembali dan tidak pernah masuk kuliah// Saat korban dikabarkan hilang/ orang tuanya mengaku pernah menerima SMS yang mengabarkan putrinya dalam keadaan baik// Ternyata SMS tersebut adalah rekayasa dari pelaku//

Wawancara : Orang tua korban/ Nur Cahya Ningsih

(Pak kost mengabari saya, langsung saya hubungi dia tapi tidak dijawab, saya SMS baru ada balasan. Tapi, kok bahasa SMSnya tidak seperti anak saya. Saya merasa ada yang mengganjal, saya langsung ke Jogja)

Inilah pelaku yang tega menghabisi nyawa Febi Kurnia Nur Aisyah/ Mahasiswi UGM semester dua fakultas MIPA// Pelaku ini bernama Eko Agus Nugroho dua puluh enam tahun/ yang bekerja sebagai Cleaning Servise di tempat tersebut// Pelaku ditangkap lima hari setelah ditemukannya mayat korban// Dari hasil pemeriksaan polisi/ pelaku membunuh mahasiswi asal Batam Kepulauan Riau tersebut lantaran ingin menguasai harta milik korban//

Wawancara : Waka Polda DIY/ KOMBES Ghani

(Proses penangkapannya pak kapolres langsung dan tim yang sudah dibentuk , motif sementara yang kita dapat tersangka ingin menguasai harta milik korban. Sementara itu, barang bukti terdapat baju, sepatu, HP, Sepeda motor. Pasal yang digunakan sementara pasal 338 tentang pembunuhan, 15 tahun penjara)

Dalam kasus ini/ polisi menjerat tersangka dengan pasal berlapis/ yaitu pasal pembunuhan dengan

pemberatan/ pasal penganiayaan an
pasal pencurian dengan kekerasan/
ancaman hukuman lima belas tahun
penjara//

Closing segmen 2

Pemirsa/ pada segmen berikutnya/
kami akan mengetengahkan kasus
gantung diri seorang warga asal
kabupaten semarang/ lantaran putus
asa dengan penyakitnya/ yang tak
kunjung sembuh// Tetap "Di Balik
Kasus"//

Lead segmen 3

Diduga putus asa dengan penyakit
yang tak kunjung sembuh/ warga
kalisidi kabupaten semarang/ nekat
mengahiri hidup dengan cara gantung
diri// Aksi nekat tersebut dilakukan
korban saat berkunjung ke rumah
adiknya di daerah Gunung Pati
Semarang// Keluarga korban
mengetahui kejadian itu/ langsung
menangis histeris//

Segmen 3

Suasana haru keluarga korban ini pecah ketika melihat Suki lima puluh delapan tahun/ tewas gantung diri di pohon belimbing dekat rumah adiknya daerah Gunung Pati Semarang/ korban yang merupakan warga RT dua RW tujuh kecamatan Kalisidi Kabupaten Semarang ini/ aksi nekat tersebut terjadi pada hari jumat tanggal tiga belas Mei dua ribu enam belas sekitar pukul tiga waktu indonesia bagian barat sore// saksi yang pertama melihat adalah adiknya Nur Afiyah empat puluh lima tahun/ warga Perbalan RT satu RW delapan kecamatan Gunung Pati// Saat itu saksi secara tak sengaja melihat kain terjuntai di atas pohon// ketika dilihat secara seksama Nur Afiyah langsung menjerit melihat kakaknya sudah dalam posisi tergantung dengan leher terjerat tali//

Wawancara : KOMPOL Bagiyo/ kapolsek
Gunung Pati

(sementara kami belum bisa menyimpulkan karena baru datang di TKP, nanti kami akan meninjau lebih jauh lagi, kami akan mendalami pihak keluarga karena mereka juga masih berduka. kami mendapat telepon dari masyarakat mengenai informasi ini, saat kami datang korban sudah meninggal dengan posisi tergantung)

Warga sekitar yang mendengar suara gaduh langsung berdatangan// dalam sekejap/ lokasi tempat korban bunuh diri dipadati warga//

wawancara : Tuwo/ tetangga

(memberikan keterangan sempat dimintai tolong oleh adik korban untuk memotong dahan tempat kakaknya bunuh diri tapi Tuwo tidak mau karena ketakutan dan mengatakan bahwa korban sudah meninggal)

Saat ditemukan korban tidak mengenakan baju/ tapi hanya mengenakan kain sarung// posisi tangan dan kaki korban terjuntai/ leher tercekik tali/ pada bagian muluh mengeluarkan liur// aparat

kepolisian sektor Gunung Pati yang datang kelokasi langsung olah TKP dan menenangkan keluarga korban yang berteriak menangis histeris//

Wawancara : KOMPOL Bagiyo/ kapolsek Gunung Pati

(evakuasi korban sementara kami masih menunggu inavis dan keterangan dari keluarga korban bahwa korban mengidap penyakit yang tak kunjung sembuh)

Setelah petugas inavis dari polrestabes Semarang tiba di lokasi/ jasad Suki yang tergantung di pohon tersebut segera diturunkan// jasad korban sudah berhasil diturunkan ini kemudian di bawa masuk ke dalam rumah untuk diperiksa// hasil pemeriksaan dipastikan korban tewas akibat bunuh diri// karena tidak ditemukan hal-hal mencurigakan di tubuhnya// menurut pihak keluarga/ korban melakukan aksi nekat tersebut diduga karena putus asa dengan penyakit sesak nafas yang diderita tak kunjung sembuh//

tewasnya korban secara tragis ini sungguh mengejutkan pihak keluarga// tiga jam sebelum ditemukan tewas/ korban sempat bercerita kepada adiknya akan mencari rumput untuk makan ternak/ keluarga korban benar-benar tak mengira bahwa Suki nekat mengakhiri hidup dengan cara tragis//

wawancara keluarga korban 1:

(memberi keterangan tentang proses kematian Suki)

wawancara keluarga korban 2:

(yang pertama tau adiknya/ ada ribut-ribut saya kesini/ tapi posisi korban sudah begitu saya tidak berani memegang karena seharusnya aparat pak)

Kematian korban secara tragis ini/ membuat anak dan keluarganya sangat terpukul// sekitar empat bulan yang lalu istrinya baru saja meninggal dunia karena sakit// semenjak istrinya meninggal/ korban tinggal bersama anaknya di kabupaten Semarang/ korban memiliki empat orang anak yang sudah besar// karena

merasa jenuh dan kesepian ditinggal istri/ korban kerap berkunjung ke rumah adiknya di Gunung Pati// baru beberapa hari tinggal di gunung Pati korban nekat mengakhiri hidup// atas permintaan pihak keluarga/ jasad korban tidak dibawa kerumah sakit untuk di otopsi// keluarga sudah mengikhlaskan kematian korban// atas permintaan keluarga/ korban akan di makamkan pemakaman umum setempat//

closing segmen 3

pemirsa/ demikian tadi/ berita kriminal "Di Balik Kasus" iNews tv/ yang cukup menjadi perhatian masyarakat minggu ini kami akan kembali pekan depan tentunya dengan sebuah kasus yang menarik// akhir kata mewakili kerabat kerja yang bertugas saya Yuanisa Meista/ mengucapkan terima kasih atas kebersamaan anda/ selamat sore dan sampai jumpa//

Episode 147

Program : "Di Balik Kasus"
Episode : 147
Judul : Tiga Kasus
Lokasi : Kota Salatiga/
Kab.Pemalang/ Kab.Batang
Host : Yuanisha Meistha
Durasi : 30'
Produser : Faisal Jasdi

Opening program

Selamat sore pemirsa program kriminal iNews tv kembali hadir menemani anda// episode kali ini kami menghadirkan tiga kasus menonjol/ yakni penganiayaan satu keluarga di kota Salatiga/ pelecehan seksual kepada dua gadis di kabupaten Pemalang/ serta kasus penculikan siswi SMK di kabupaten Batang// Bagaimana cerita dari kasus-kasus tersebut?// Simak liputan kami selengkapnya//
Segmen 1

Pemirsa/ seorang pemuda di kota Salatiga tega menganiaya lima anggota keluarganya dengan senjata tajam// Akibat dari perbuatan sadis pelaku/ satu dari lima korban meninggal dunia/ Sedangkan empat korban lainnya masih dirawat di rumah sakit//

Aksi keji dilakukan Wahyu Setyo Budi dua puluh satu tahun terhadap lima anggota keluarganya/ di kediaman orang tuanya di RT tiga RW empat kampung Kalitaman kelurahan Salatiga Kecamatan Siderejo Kota Salatiga// Kejadian tragis tersebut terjadi Kamis/ sembilan belas Mei/ dua ribu enam belas/ sekitar pukul sembilan tiga puluh waktu Indonesia bagian barat// Pelaku melukai Tubuh mereka dengan Kapak// Berikut keterangan kapolsek salatiga saat ditemui di ruang kerjanya baru-baru ini//

Wawancara : AKBP Yudo Hermanto/
Polres Salatiga

(Penganiayaan menggunakan senjata tajam dilakukan oleh tersangka saudara W terhadap kelima orang anggota keluarganya, di mana anggota keluarganya ini tinggal di dalam satu rumah, ada neneknya, bapak, ibu dan anak dari adiknya atau keponakan. Kejadian itu tiba-tiba, sebelumnya tidak ada permasalahan, ribut atau cek-cok dal lain sebagainya. Tiba-tiba saja tersangka ini menyerang keluarganya)

Satu dari lima korban yang kritis/ yakni Andika usia lima tahun akhirnya meninggal dunia setelah beberapa hari menjalani perawatan medis// Kapolres Salatiga AKBP Yudo Hermanto mengatakan tersangka masih menjalani pemeriksaan secara intensif terhadap pelaku// Polisi merasa kesulitan memeriksa pelaku karena keterangan yang diberikan selalu berubah-ubah//

Wawancara : AKBP Yudo Hermanto/
polres salatiga

(memang yang bersangkutan ini setelah kita mintai keterangan terkait dengan kasus tersebut, memberi jawaban yang menurut kami tidak masuk akal dan

masih perlu kita dalami lagi, yaitu mendapat bisikan ghaib dari mimpi, bahwa ia akan dibunuh oleh keluarganya, maka sebelum dibunuh, dia mendahului membunuh. Kemudian pada pemeriksaan berikutnya kita tanyakan yang bersangkutan menjawab berdasarkan mimpinya sebentar lagi akan kiamat, dia harus membunuh keluarganya dulu supaya masuk surga , kemudian pada pemeriksaan berikutnya lagi dia mengatakan kecewa pada keluarganya. Karena disampaikan orang tuanya bahwa ia bukan anak kandung melainkan anak angkat dan merasa akan disingkirkan dari keluarganya, hingga melakukan perbuatan tersebut)

Keterangan sementara yang diperoleh/
latar belakang pelaku berbuat sadis
kepada anggota keluarganya masih
terus di dalami// Apakah benar
pelaku mengalami depresi atau
kelainan jiwa//

Wawancara : AKBP Yudo Hermanto/
polres salatiga

(Kami juga melibatkan psikologi atau psikiater dari dokter Polda Jateng. Kami juga melibatkan Psikolog dari RSUD Salatiga. Kemarin sudah dilaksanakan

pemeriksaan pendahuluan terkait dengan kesehatan jiwa, kemudian setiap pemeriksaan kami didampingi oleh psikolog atau ahli jiwa)

Hasil pemeriksaan nanti/ Pihak kepolisian belum bisa menentukan langkah hukum selanjutnya terkait terhadap peristiwa sadis tersebut// Jika telah terbukti pelaku tidak memiliki kelainan jiwa/ pelaku terancam pasal berlapis tentang percobaan pembunuhan/ penganiayaan yang mengakibatkan luka hingga meninggalnya orang dan kekerasan terhadap anak//

Wawancara : AKBP Yudo Hermanto/
polres salatiga

(Tentunya kami Proses yang bersangkutan dengan ketentuan yang berlaku dan kita jerat dengan pasal yang maksimal, mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Percobaan pembunuhan, penganiayaan hingga mengakibatkan luka sampai meninggalnya seseorang sampai dengan kekerasan terhadap anak, karena salah satu korbannya adalah anak kecil berusia 5 tahun)

Closing segmen 1

Pemirsa/ Selain berita dari salatiga segmen berikutnya kami akan menyajikan kasus pelecehan seksual terhadap dua orang gadis/ yang dilakukan oleh dua belas orang pemuda di kabupaten Pemalang// Jangan ke mana-mana/ Tetaplah di program ini//

Lead segmen 2

Pemirsa/ Baru-baru ini polres pemalang berhasil mengungkap kasus pencabulan dua orang gadis yang dilakukan oleh dua belas pemuda/ kasus ini cukup mengundang rasa keprihatinan karena salah satu dari korbannya meninggal dunia//

Segmen 2

Polres Pemalang baru-baru ini kembali mengungkap kasus kekerasan seksual/ yang dilakukan oleh dua belas pemuda terhadap dua gadis/ salah satu korban ditemukan meninggal dunia di sungai saat

berusaha menyelamatkan diri dari para pelaku// Korban tewas berinisial AM delapan belas tahun/ warga Tegalasari/ Ampel Gading/ Sedangkan CH Warga Pener/ Kabupaten Pemalang/ hingga kini masih dirawat di rumah sakit karena shock// Pelaku utama tak lain merupakan pacar korban sendiri/ kejadian itu dilakukan pelaku berinisial RA bersama rekannya disebuah gubug areal persawahan desa Pener// awalnya pelaku mengajak korban CH dan AM bermain di lokasi persawahan/ ternyata disitu sudah ditunggu beberapa pemuda dan dalam pengaruh alkohol// selanjutnya korban dipaksa untuk melayani nafsu bejadnya// se usai kejadian korban AM ketakutan dan berusaha melarikan diri// diduga saat menyelamatkan diri korban terpeleset ke sungai hingga akhirnya tenggelam dan ditemukan sudah dalam keadaan tek bernyawa//

jasad korban di temukan mengapung di sungai Kebumen Pedurungan jumat dua puluh mei dua ribu enam belas// kasus biadab pelaku dilakukan pada kamis malam sembilan belas mei dua ribu enam belas// pihak keluarga mengaku anak bungsunya itu pergi dari rumah pada tanggal delapan belas mei dua ribu enam belas sekitar pukul delapan belas tiga puluh waktu indonesia bagian barat// wawancara ayah korban/Wardi :

(pamit mau beli pulsa tidak ada kabar. saya mencari dimana saja tidak ketemu. ketemu sudah dirumah sakit yang ternyata itu anak saya. saya tidak habis pikir dosa apa anak saya kok sampai dibunuh)

wawancara ibu korban/ Rasumi :

(katanya mau beli pulsa terus mau pulang untuk makan tapi pergi dan tidak pergi lagi saya tidak mencari tapi yang mencari bapaknya)

dari dua belas pelaku pemerkosaan baru empat orang yang diamankan pelaku lain hingga kini masih buron/ terutama adalah otak dari kasus

pemeriksaan/ penganiayaan dan pembunuhan ini// dari keterangan para pelaku yang tertangkap sebelum kejadian tersebut para pelaku mengaku mereka bertemu dan menggelar pesta miras/ dalam pengaruh miras para pelaku memperkosa/ menganiaya hingga salah satu korban meninggal// setelah kejadian tersebut korban CH ditinggal begitu saja di tengah jalan//

wawancara tersangka 1 :

(saya siang minum empat botol malam kami minum lagi di depan rumah)

senin dua puluh tiga mei dua ribu enam belas polres Pematang Melintang melakukan pembongkaran makam Amelia korban pemeriksaan tersebut// pembongkaran makam ini untuk mengetahui apakah korban tewas dibunuh atau tenggelam saat mencoba menyelamatkan diri// proses pembongkaran mayat Amelia cukup mengundang perhatian masyarakat ratusan warga memadapi

makam// timforensik polda Jateng yang melakukan otopsi jenazah amelia terdapat sejumlah luka memar pada tubuh korbsn// nsmum untuk memastikan pasti penyebab matinya korban/ masih diteliti di laboratorium forensik polda Jateng// wawancara kapolres Pemalang/ AKBP Kingkin Winisuda :

(otopsi nin untuk memastikan adanya tindakan unsur oembunuhan, kita akan menyelidiki apakah ada unsur itu atau tidak, maka kami merekonstruksi)

closing segmen 2

pemirsa/ jangan kemana-mana/ kami masih ada satu segmen lagi menceritakan kasus penculikan satu orangpelajar di kabupaten Batang/ yang ditemukan tak bernyawa// tetaplah "Di Balik Kasus"//

leat segmen 3

pemirsa/ seorang siswi SMK di kabupaten Batang yang hilang delapan bulan yang lalu akhirnya ditemukan// ironisnya gadis berusia enam belas

tahun tersebut ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa/ dengan kondisi hamil delapa bulan//

segmen 3

seorang siswi SMK di Batang yang dilaporkan hilang oleh keluarganya ditemukan dalam keadaan tak bernyawa/ korban yang diculik tersebut ditemukan dalam kondisi hamil delapan bulan// jenazah DS warga desa Sembung/ Banyu Putih Batang ini dibawa ke rumah sakit kalisari Batang untuk menjalani otopsi// gadis berusia enam belas tahun tersebut ditemukan sudah dalam kondisi tak bernyawa di rumah seorang pria yang diduga pelaku penculik korban di desa Sojomerto kecamatan Reban Batang//

tim dokter yang memeriksa jasad DS mendapati korban dalam keadaan mengandung delapan bulan// keluarga yang selama ini mencari korban dan

mengetahui kondisinya/ tanpa shock dan terpukul//

wawancara ayah korban :

(saya yang suruh mengecek ke Sojomerto dan ternyata yang ditemukan memang anak saya. dulu kami mencari sampai ke sekolah dan mendapat informasi dia pergi bersama pacarnya dan sampai sekarang baru ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa.)

aparat polsek Reban dan polres Batang yang menangani kasus ini akhirnya berhasil menangkap pelaku// pelaku bernama Solikin dua puluh delapan tahun warga Batang// pria yang belum berkeluarga ini diamankan aparat kepolisian lantaran melakukan penculikan terhadap siswi SMK di kabupaten Batang// pelaku terpaksa dilumpuhkan dengan tembakan di kakinya/ lantaran berupaya melarikan diri saat akan ditangkap// dalam pemeriksaan pelaku mengaku memperdaya korban untuk mendalami ilmu hitam yang sedang dipelajari

namun naas belum tuntas ilmu yang dipelajari/ korban meninggal d dalam rumah pelaku//

wawancara AKP Suhadi/ kasat reskim Batang

(kita tangkap di perkebunan tebu di wilayah reban, motif pelaku sementara pelaku mempelajari ilmu hitam, dia menggait perempuan yang masih gadis)

hasil otopsi tim forensik polda Jateng diketahui korban meninggal karena sakit// akibat kejadian ini/ pelaku dijerat dengan pasal berlapis yaitu Undang-Undang perlindungan anak/ serta pasal tiga ratus tiga puluh tiga KUHP tentang perampasan kemerdekaan seseorang//wawancara AKP Suhadi/ kasat reskim Batang

(sementara hasil otopsi dari dokter forensik polda Jateng korban meninggal karena sakit. namun belum tau sakitnya apa kami masih menunggu hasil dari forensik yang bersangkutan kita jerat dengan pasal Undang-Undang perlindungan anak kemudian juga Undang – Undang pasal tiga ratus tiga puluh tiga

KUHP karena korban dirampas kemerdekaannya, disekap.)

closing segmen 3

pemirsa/ dari sejumlah kasus kriminal yang kami tayangkan tadi/ bukan semata-mata menyampaikan informasi tentang perbuatan sadis pelaku akan tetapi ada hal yang mungkin perlu dipetik dari setiap peristiwa yang didengar dan kita lihat//

akhir kata saya Yuanisa Meistha mewakili kerabat kerja yang bertugas/ mengucapkan terima kasih atas kebersamaan anda// selamat sore dan sampai jumpa//